

Perancangan dan Kelayakan Pembukaan Bisnis Coffeebeans by Ancolmekar Secara Online di Kota Bandung

Farah Delfa Nurhanifah¹, Nanang Suryana², Sinta Aryani³

^{1,2,3} Teknik Industri, Fakultas Rekayasa Industri, Universitas Telkom

E-mail: farahdelfa@telkomuniversity.ac.id¹,

nanangsuryana@telkomuniversity.ac.id², sintatelu@telkomuniversity.ac.id³

Abstrak

Coffee Beans By Ancolmekar merupakan sebuah usaha atau bisnis yang digagas oleh mahasiswa Universitas Telkom untuk Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Desa yang sedang melakukan pengabdian masyarakat di Desa Ancolmekar. Usaha ini dibuat untuk membantu penjualan produk kopi Desa Ancolmekar yang fluktuatif akibat kondisi pasar yang terbatas dan terindikasi mengalami penurunan kualitas pelayanan di masa pandemi COVID-19. Sementara itu, hasil pertanian kopi merupakan salah satu sumber penghasilan utama yang menopang perekonomian masyarakat karena sebagian besar penduduk merupakan petani kopi. Coffee Beans By Ancolmekar berencana menjual produknya secara online melalui marketplace Shopee. Produk kopi akan dijual dalam bentuk roasted bean dan bubuk. Mengingat pengembangan usaha secara digital merupakan hal yang baru bagi petani kopi, maka diperlukan perancangan kelayakan pada rencana pengembangan bisnis Coffee Beans By Ancolmekar berdasarkan aspek pasar, aspek teknis, dan aspek finansial. Analisis kelayakan menunjukkan bahwa rancangan pembukaan toko online Coffee Beans By Ancolmekar layak dilakukan dengan nilai NPV Rp 83.739.761, IRR sebesar 25,86%, dan PBP selama 3,12 tahun. Pada perancangan ini, analisis sensitivitas menunjukkan bahwa rencana pengembangan usaha Coffee Beans By Ancolmekar sensitif terhadap peningkatan biaya pembelian kopi sebesar 8,80%, sensitif terhadap penurunan harga jual produk sebesar 3,39%, sensitif terhadap penurunan permintaan pasar sebesar 6,45% dan sensitif terhadap peningkatan biaya tenaga kerja sebesar 8,94%.

Kata Kunci: *Analisis Kelayakan, Analisis Sensitivitas, NPV, PBP, IRR.*

Abstract

Coffeebeans By Ancolmekar is an effort initiated by Telkom University students who are doing community service in Ancolmekar Village. This effort was made to help sales of coffee products in Ancolmekar Village, which fluctuated due to limited market conditions and indications of a decline in service quality during the COVID-19 pandemic. Meanwhile, coffee farming is one of the main sources of income that supports the community's economy because most of the population is coffee farmers. Coffeebeans By Ancolmekar plans to sell its products online through the Shopee marketplace. The

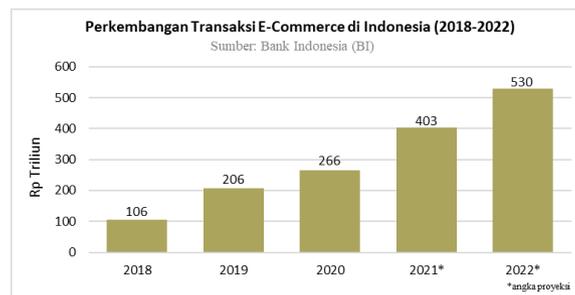
coffee products that will be sold are roasted coffee beans and ground coffee. Considering that digital business development is a new thing for coffee farmers, it is necessary to design the feasibility of a Coffeebeans By Ancolmekar business development plan based on market aspects, tennis aspects, and financial aspects. The feasibility analysis shows that the design of the opening of the Coffeebeans By Ancolmekar online store is feasible with an NPV value of Rp. 83.739.761, IRR 25,86%, and PBP for 3,12 years. In this design, sensitivity analysis shows that the Coffee Beans By Ancolmekar business development plan is sensitive to an increase in the cost of purchasing coffee by 8,80%, sensitive to a decrease in product selling prices by 3,39%, sensitive to a decrease in market demand by 6,45%. and sensitive to the increase in labor costs by 8,94%.

Keywords : *Feasibility Analysis, Sensitivity Analysis, NPV, PBP, IRR.*

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi di masa pandemi COVID-19 semakin mengubah perilaku dan gaya hidup masyarakat. Teknologi informasi membawa banyak pengaruh dan manfaat di berbagai bidang, salah satunya di bidang bisnis. Kehadiran teknologi informasi memberikan peluang sekaligus tantangan. Keunggulan atas pesaing dalam pengembangan suatu produk atau jasa dan adanya daya saing yang tinggi merupakan peluang sekaligus tantangan di bidang bisnis yang perlu dihadapi dengan tren belanja online atau e-commerce yang kini mulai menggantikan sistem belanja secara offline. Berdasarkan riset tentang perkembangan e-commerce di Indonesia tahun 2021 yang dilakukan oleh SIRCLO dan Katadata Insight Center (KIC), dibandingkan sebelum pandemi Covid-19, persentase konsumen yang beralih ke platform belanja online (e-marketplace) meningkat dari 11% menjadi 25,5% pada tahun 2021. Meski demikian, sekitar 74,5% konsumen saat pandemi tetap berbelanja secara offline dan online, namun lebih banyak konsumen yang berbelanja online.

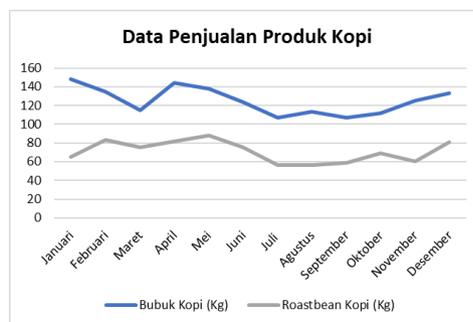
Penggunaan e-commerce berpotensi menciptakan keunggulan kompetitif, terutama dalam hal promosi dan menjual produk/jasa [1]. Berikut merupakan laporan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia Tahun 2021 yang menunjukkan perkembangan nilai transaksi e-commerce di Indonesia pada Gambar 1(a).



Gambar 1 Perkembangan Transaksi E-Commerce di Indonesia (2018-2022)
(Sumber: Bank Indonesia (BI), 2021)

Berdasarkan data yang ditampilkan pada Gambar 1(a), transaksi e-commerce Indonesia diproyeksi menyentuh nilai Rp 403 triliun pada tahun 2021 dengan tingkat pertumbuhan 51,6% dari tahun sebelumnya dan diproyeksikan akan terus naik pada tahun 2022 dengan nilai Rp 530 triliun dengan tingkat pertumbuhan sebesar 31,4% [2].

Peningkatan transaksi bisnis melalui e-commerce tersebut dapat menjadi peluang besar bagi para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk bertahan serta mengembangkan bisnis dan memasarkan produk ataupun jasanya di masa pandemi COVID-19, seperti yang diketahui bahwa bisnis UMKM menjadi sektor yang paling merasakan dampak dari wabah Virus Corona (Covid-19). Coffee Beans By Ancolmekar merupakan UMKM milik Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Desa Ancolmekar yang mengembangkan potensi Indonesia di bidang perkebunan. Subsektor perkebunan bagi Desa Ancolmekar masih menjadi salah satu sumber penghasilan utama yang menopang perekonomian masyarakat karena sebagian besar penduduk Desa Ancolmekar bermata pencaharian sebagai petani. Melalui kelembagaan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan), pemerintah memberikan kewenangan kepada kelompok tani untuk mengolah hasil pertaniannya secara mandiri.



Gambar 2 Grafik Data Penjualan Kopi Bubuk dan Roasted Bean Tahun 2021
(Sumber: Pemilik Kopi Baraja & Lalakon *Coffee*)

Pada tahun 2021, Coffee Beans By Ancolmekar telah menjual lebih dari 6.000 pcs produk kopi. Dalam melakukan penjualan secara offline selama pandemi COVID-19, Coffee Beans By Ancolmekar mengalami beberapa kendala, diantaranya adalah jangkauan pasar yang terbatas akibat pembatasan kegiatan masyarakat selama pandemi. Selain itu, jumlah pembelian yang sempat menurun menyebabkan beberapa tenaga kerja banyak menganggur. Kemudian, permasalahan lainnya yaitu adanya beberapa produk yang tidak layak untuk dijual, sehingga menyebabkan penurunan kualitas pelayanan dari Coffee Beans By ancolmekar. Sementara itu, subsektor perkebunan bagi petani kopi Desa Ancolmekar masih menjadi salah satu sumber penghasilan utama yang menopang perekonomian masyarakat.

Meski saat ini perkembangan teknologi dan informasi membuka peluang bagi suatu usaha untuk bertahan selama masa pandemi COVID-19 dan mengembangkan usahanya secara digital, hal tersebut masih menuai pro dan kontra. Pihak petani kopi

yang mayoritas belum pernah melakukan kegiatan belanja online serta asing dengan adanya teknologi, masih ragu untuk melakukan penjualan secara online. Untuk melakukan pengembangan usaha tentunya diperlukan perencanaan yang matang. Oleh karena itu, sebelum Coffee Beans By Ancolmekar melakukan pengembangan usaha ke dalam bisnis digital memerlukan adanya perancangan awal serta kelayakan menggunakan aspek-aspek pada analisis kelayakan yaitu aspek pasar, aspek teknis, operasional, aspek finansial, dan analisis sensitivitas pada usaha tersebut untuk menentukan apakah Coffee Beans By Ancolmekar layak untuk dijalankan agar dapat terus memperluas cakupan pasar produk kopi dan mengembangkan potensi perkebunan kopi Desa Ancolmekar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui kelayakan usaha yang dilihat dari aspek finansial, sementara analisis kualitatif digunakan untuk mengetahui kelayakan usaha dari aspek pasar dan teknis. Lokasi penelitian bertempat Desa Ancolmekar, Kecamatan Arjasari, Bandung, Jawa Barat. Objek penelitian adalah pelaku bisnis dari Gabungan Kelompok Tani dan perangkat Desa Ancolmekar. Penelitian dilakukan dimulai pada pertengahan Oktober 2021. Pengumpulan data dilakukan dengan media google form berupa responden konsumen tetap maupun konsumen yang tertarik dengan produk dan memiliki daya beli untuk membelinya serta pernah melakukan transaksi pembelian produk kopi secara online.

Metode sampling yang diterapkan pada survey ini adalah purposive sampling dengan teknik sampling yaitu memilih sampel berdasarkan karakteristik responden merupakan konsumen yang pernah melakukan transaksi pembelian produk kopi secara online karena produk kopi tidak umum digunakan masyarakat. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan pelaku bisnis dari Gabungan Kelompok Tani yang terlibat secara langsung dalam usaha yang dikelola. Data sekunder berupa data historis penjualan secara offline yang didapat dari pelaku bisnis, profil desa untuk mengumpulkan informasi mengenai geografis dan administratif desa yang didapat dari perangkat Desa Ancolmekar serta data statistik jumlah petani kopi, luas areal tanam kopi, dan perkembangan transaksi di e-commerce yang diperoleh dari website resmi Badan Pusat Statistik (BPS). Data sekunder juga dapat diperoleh dari dokumen usaha yang dimiliki oleh bisnis tersebut. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software Microsoft Excel dan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap jawaban responden dari kuesioner yang telah disebar menggunakan software IBM SPSS. Metode analisis kelayakan data yang digunakan analisis finansial yang terdiri dari beberapa indikator kelayakan yaitu Net Present Value (NPV), Payback Period (PP), dan Internal Rate of Return (IRR) serta analisis sensitivitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek Pasar

1. Pasar Potensial

Berdasarkan penyebaran kuesioner yang melibatkan 100 responden dari Kota Bandung diperoleh persentase responden yang berminat terhadap masing-masing produk yang ditawarkan oleh Coffee Beans By Ancolmekar. Proporsi persentase pasar potensial dari produk Coffee Beans By Ancolmekar untuk kopi bubuk arabica "Baraja" 0,2 kg sebesar 78%, kopi bubuk arabica "Baraja" 0,2 kg sebesar 60%, dan kopi roasted bean arabica "Lalakon Coffee" sebesar 67%, sehingga diperoleh total pasar potensial sebesar 3.823.605 kg.

2. Pasar Tersedia

Pasar tersedia diperoleh dari responden yang berminat dan memiliki daya beli untuk membeli produk melalui marketplace Shopee. Berdasarkan hasil yang penyebaran kuesioner diperoleh proporsi persentase pasar tersedia dari produk Coffee Beans By Ancolmekar untuk kopi bubuk arabica "Baraja" 0,2 kg sebesar 63%, kopi bubuk arabica "Baraja" 0,2 kg sebesar 49%, dan kopi roasted bean arabica "Lalakon Coffee" sebesar 53%, sehingga diperoleh total pasar tersedia sebesar 2.043.913 kg.

3. Pasar Sasaran

Berdasarkan pertimbangan data historis penjualan secara offline dan kesanggupan Coffee Beans By Ancolmekar dalam memenuhi permintaan rasional penjualan produk kopi.

Tabel 1 Data Historis Penjualan Produk Kopi Tahun 2021

Historis Penjualan Offline Tahun 2021			
Produk	Berat Produk	Jumlah Produk (Kg)	Jumlah Produk (Pcs)
Kopi bubuk arabica "Baraja" 0,2 kg	0,2	594	2.970
Kopi bubuk arabica "Baraja" 0,5 kg	0,5	907	1.814
Kopi <i>roasted bean</i> arabica "Lalakon Coffee"	0,5	849	1.698

Pada Tabel 1(a) diketahui data penjualan historis produk Coffee Beans By Ancolmekar pada Tahun 2021. Dari data tersebut, Coffee Beans By Ancolmekar membidik 0,13% untuk produk dalam bentuk bubuk kopi dan 0,10% untuk produk dalam bentuk roast bean. Besar pasar sasaran yang dibidik oleh Coffee Beans By Ancolmekar didasari atas asumsi melalui pertimbangan data historis penjualan secara offline pada tahun 2021, maka didapatkan proyeksi penjualan produk secara offline pada tahun pertama yang ditunjukkan pada Tabel 2(b).

Tabel 2 Perhitungan Pasar untuk Coffee Beans By Ancolmekar

Produk	Pasar Sasaran	Demand Tahun Ke-1	
		Jumlah Produk (Kg)	Jumlah Produk (Pcs)
Kopi bubuk arabica "Baraja" 0,2 kg	0,13%	622	3.112
Kopi bubuk arabica "Baraja" 0,5 kg		931	1.862
Kopi <i>roasted bean</i> arabica "Lalakon Coffee"	0,10%	858	1.717

Namun, penetapan demand untuk setiap produk sebelumnya merupakan perkiraan demand untuk penjualan secara offline yang ditentukan berdasarkan data historis dari penjualan produk Coffee Beans By Ancolmekar secara offline. Sedangkan untuk perkiraan demand penjualan produk secara online yang akan menjadi fokus pada penelitian ini dilakukan dengan peramalan pertumbuhan target pasar yaitu pengguna internet di Indonesia yang menggunakan layanan e-commerce dari tahun ke tahun.

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Hootsuite (We Are Social) diketahui rata-rata kenaikan pengguna internet di Indonesia pada tahun 2018 hingga 2022 sebesar 15,11%. Persentase tersebut akan digunakan sebagai dasar menentukan jumlah demand pada tahun pertama untuk proyeksi penjualan secara online, dan untuk memperkirakan demand tahun-tahun berikutnya akan diproyeksikan berdasarkan tingkat pertumbuhan PDB perkebunan tahun 2021 sebesar 3,52% (Badan Pusat Statistik, 2021). Hasil dari perhitungan jumlah perkiraan demand penjualan secara online selama 5 tahun ke depan ditunjukkan pada Tabel 3(c) berikut:

Tabel 3 Perkiraan Demand Online Setiap Produk per Tahun

Produk	Demand/ Tahun (Pcs)				
	2023	2024	2025	2026	2027
Kopi bubuk arabica "Baraja" 0,2 kg	3.582	3.708	3.839	3.974	4.114
Kopi bubuk arabica "Baraja" 0,5 kg	2.143	2.219	2.297	2.377	2.461
Kopi <i>roasted bean</i> arabica "Lalakon Coffee"	1.976	2.046	2.118	2.192	2.269
Total	7.701	7.972	8.253	8.543	8.844

Aspek Teknis

1. Proses Bisnis

Alur proses bisnis diperoleh dari hasil wawancara dengan ketua Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Desa Ancolmekar. Proses bisnis yang dijalankan adalah proses bisnis online pada toko Coffee Beans By Ancolmekar merupakan serangkaian tahapan yang harus dilakukan ketika melakukan transaksi jual beli yang meliputi penjualan produk secara online, pembayaran, serta pengiriman barang kepada pembeli pada e-marketplace Shopee. Untuk memenuhi demand, proses pengadaan

produk dilakukan dengan membeli produk kopi yang telah diolah menjadi bubuk dan disangrai dalam bentuk roasted bean kepada petani kopi. Pembelian produk sendiri berdasarkan estimasi demand. Namun, untuk mengantisipasi adanya produk cacat, maka diberikan allowance 1% setiap tahunnya. Estimasi volume pembelian produk Coffee Beans By Ancolmekar kepada petani dapat dilihat pada Tabel 4(d).

Tabel 4 Estimasi volume pembelian produk Coffee Beans By Ancolmekar Tahun 2023 - 2027

Produk	Demand/Tahun (Kg)				
	2023	2024	2025	2026	2027
Kopi bubuk arabica "Baraja"	1.806	1.869	1.935	2.003	2.074
Kopi <i>roasted bean</i> arabica "Lalakon Coffee"	998	1.033	1.069	1.107	1.146

Selanjutnya, proses bisnis yang mendukung operasional Coffee Beans By Ancolmekar yaitu proses pengadaan produk dan penyiapan produk yang menjelaskan aktivitas atau tugas, dibuat secara terperinci dengan keterangan waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan aktivitas atau tugas tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengetahui waktu kerja yang dibutuhkan oleh bagian warehouse, marketing, dan admin Coffee Beans By Ancolmekar sehingga dapat ditentukan estimasi kebutuhan tenaga kerja.

2. Estimasi Kebutuhan Tenaga Kerja

Berdasarkan activity diagram proses bisnis untuk pengadaan dan penyiapan produk yang telah dipetakan sebelumnya, dan perkiraan waktu kerja yang dibutuhkan dalam satu hari bagi tenaga kerja lainnya yaitu CEO atau Chief Executive Officer dan marketing, maka kebutuhan tenaga kerja dari Coffee Beans By Ancolmekar dalam pembukaan toko online ditunjukkan pada Tabel 5(e) berikut:

Tabel 5 Kebutuhan Tenaga Kerja Coffee Beans By Ancolmekar

No	Posisi	Jumlah Tenaga Kerja				
		2023	2024	2025	2026	2027
1	<i>Chief Executive Officer</i>	1	1	1	1	1
2	<i>Marketing</i>	1	1	1	1	1
3	<i>Warehouse</i>	1	1	1	1	1
4	<i>Operational</i>	1	1	1	1	1
5	Admin	1	1	1	1	1
	Total	5	5	5	5	5

3. Estimasi Biaya Tenaga Kerja

Perhitungan biaya tenaga kerja setiap tahunnya didapatkan dengan cara mengalikan nominal gaji yang diterima dengan jumlah tenaga kerja dan dikalikan kembali dengan jumlah bulan dalam satu tahun. Gaji minimum yang dikeluarkan sebesar Rp 3.774.860 menyesuaikan dengan UMK Kota Bandung tahun 2022 sebesar Rp

3.774.860,78. Tabel 6(f) berikut merupakan gaji untuk masing-masing tenaga kerja per tahunnya yang akan dikeluarkan oleh Coffee Beans By Ancolmekar.

Tabel 6 Biaya Tenaga Kerja Coffee Beans By Ancolmekar

Posisi	Gaji (Rp)
<i>Chief Executive Officer</i>	3.800.000
<i>Marketing</i>	3.774.860
<i>Warehouse</i>	3.774.860
<i>Operational</i>	3.774.860
Admin	3.774.860

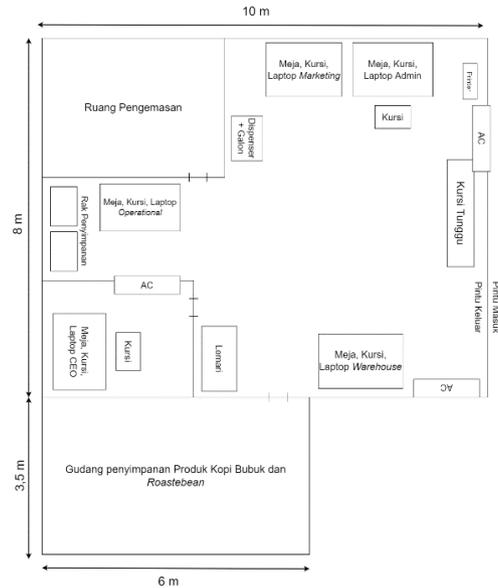
4. Lokasi Usaha

Lokasi usaha yang terpilih sebagai kantor sekaligus gudang penyimpanan produk dari toko online Coffee Beans By Ancolmekar menggunakan fasilitas yang dimiliki Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Desa Ancolmekar yang berlokasi di Kampung Babakan Randu RT 01 RW 04 Desa Ancol Mekar, Kecamatan Arjasari, dengan mempertimbangkan beberapa alasan berikut.

- a. Lokasi fisik yang dijadikan sebagai kantor sekaligus tempat penyimpanan stok kopi berdekatan dengan lokasi perkebunan kopi Desa Ancolmekar dan lokasi proses pengolahan kopi yang dilakukan oleh petani.
- b. Lokasi terletak di pinggir jalan desa yang mudah dijangkau.
- c. Memiliki akses jalan yang baik.
- d. Tersedianya area lingkungan dan kondisi bangunan yang memadai untuk dijadikan sebagai area kantor dan gudang penyimpanan.
- e. Menjadi ciri khas dari Coffeebeans By Ancolmekar.

5. Layout

Layout untuk kantor Coffee Beans By Ancolmekar dirancang dengan pertimbangan ukuran fasilitas yang telah dimiliki oleh Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan), peralatan yang dibutuhkan, serta kemungkinan pergerakan bagi tenaga kerja sehingga dapat bekerja dengan nyaman. Layout dari Coffee Beans By Ancolmekar ditunjukkan pada Gambar 3(c).



Gambar 3 Layout Kantor Coffee Beans By Ancolmekar

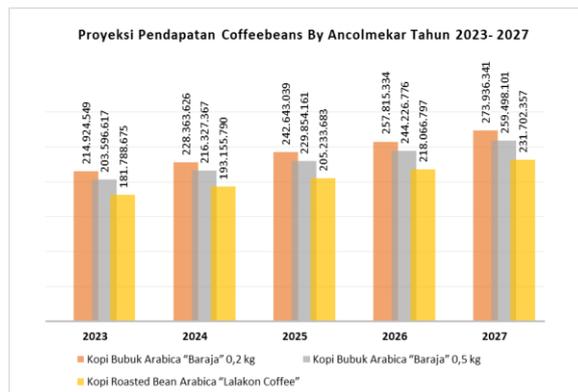
6. Estimasi Biaya Investasi

Estimasi biaya investasi yang digunakan terdiri dari biaya peralatan dan biaya administrasi kantor. Total dari biaya peralatan sebesar Rp 34.115.000 dan total biaya administrasi kantor sebesar Rp 20.503.000. Dapat diketahui bahwa biaya yang perlu dikeluarkan sebagai investasi pembukaan toko online Coffee Beans By Ancolmekar adalah sebesar Rp 54.618.000.

Aspek Finansial

1. Proyeksi Pendapatan

Proyeksi pendapatan dalam penjualan produk kopi melalui pembukaan toko online Coffee Beans By Ancolmekar didapatkan dari hasil perkalian antara jumlah demand per produk dalam satu tahun dikalikan dengan harga jual masing-masing produk yang akan meningkat tiap tahunnya sebesar 2,64% sesuai dengan laju inflasi pada bulan Maret tahun 2022 (Sumber: BI.go.id). Gambar 4(d) berikut merupakan proyeksi pendapatan yang akan diperoleh toko online Coffee Beans By Ancolmekar per tahunnya.



Gambar 4 Proyeksi Pendapatan Coffee Beans By Ancolmekar dalam Rupiah

2. Data Finansial

Data finansial mencakup biaya operasional yang dibebankan kepada Coffee Beans By Ancolmekar setiap tahunnya. Biaya ini digunakan sebagai data untuk membuat proyeksi laporan laba rugi, arus kas, dan neraca dari bisnis Coffee Beans By Ancolmekar. Pada pembukaan toko online Coffee Beans By Ancolmekar, biaya operasional yang dikeluarkan diantaranya biaya depresiasi, biaya tenaga kerja, biaya Shopee, biaya listrik, biaya internet, biaya pemasaran, biaya kemasan, biaya maintenance, biaya barang habis pakai, biaya transportasi, dan biaya pemeliharaan bangunan. Setiap biaya akan meningkat tiap tahunnya sebesar 2,64% sesuai dengan laju inflasi pada bulan Maret tahun 2022 (Sumber: BI.go.id).

3. Kebutuhan Sumber Dana

Penentuan kebutuhan dana dilakukan setelah menentukan seluruh biaya yang diperlukan. Kebutuhan dana yang perlu disiapkan dalam pembukaan toko online Coffee Beans By Ancolmekar terdiri dari biaya investasi tetap, biaya modal kerja, dan biaya hak merek. Tabel 7(g) berikut menjelaskan rincian kebutuhan dana.

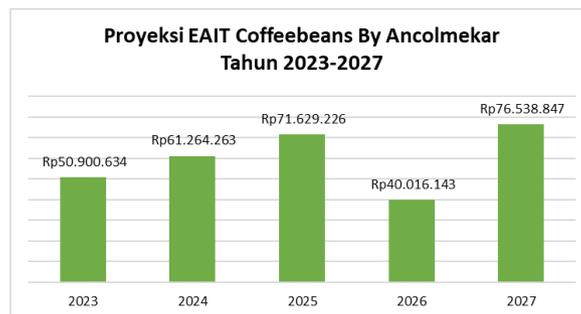
Kebutuhan Dana Coffee Beans By Ancolmekar	
Investasi Tetap	54.618.000
Modal Kerja (Perkiraan Biaya per 3 Bulan)	132.213.498
Biaya SIUP	2.730.000
Hak Merek	500.000
Total Kebutuhan Dana	190.061.498

Berdasarkan Tabel 7(g), kebutuhan dana yang perlu disiapkan adalah sebesar Rp. 190.061.498. Dengan rincian yaitu biaya investasi tetap sebesar Rp 54.618.000, lalu terdapat biaya modal kerja sebesar Rp 132.213.498, yaitu biaya yang dikeluarkan Coffee Beans By Ancolmekar dalam jangka waktu pendek yaitu pada 3 bulan pertama atau dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva jangka pendek

dengan tujuan peningkatan laba dan penurunan risiko. Kebutuhan dana Coffee Beans By Ancolmekar lainnya yaitu biaya SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan) sebesar Rp 2.730.000, dan biaya hak merek (biaya trademark) sebesar Rp 500.000. Kebutuhan dana tersebut akan sepenuhnya ditanggung oleh Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Desa Ancolmekar selaku owner dari Coffee Beans By Ancolmekar tanpa pinjaman bank.

4. Proyeksi Laporan Laba Rugi, Arus Kas, dan Neraca

Proyeksi laporan laba rugi, arus kas, dan neraca diperlukan untuk menggambarkan arus kas pemasukan dan pengeluaran serta melihat kinerja Coffee Beans By Ancolmekar berdasarkan proyeksi finansialnya. Proyeksi laporan keuangan tersebut digunakan sebagai data finansial untuk menentukan kelayakan usaha dari Coffee Beans By Ancolmekar. Pada laporan laba rugi, proyeksi nilai earning after interest and tax dapat dilihat pada Gambar 5(e) berikut:



Gambar 5 Proyeksi EAIT Coffee Beans By Ancolmekar Tahun 2023-2027

Kelayakan Usaha

Analisis kelayakan usaha berguna untuk menentukan suatu usaha layak atau tidak untuk dijalankan. Penentuan kelayakan dilihat dari beberapa indikator kelayakan yang harus diperhitungkan diantaranya Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), serta Payback Period (PBP).

Penentuan nilai Minimum Acceptable Rate of Return (MARR) atau tingkat suku bunga pengembalian minimum untuk perhitungan kelayakan yang digunakan didapat dari nilai Weighted Average Cost of Capital (WACC). Langkah pertama dalam menentukan nilai MARR menggunakan perhitungan dengan metode WACC adalah menentukan nilai cost of equity (R_i). Komponen cost of equity terdiri dari asset beta dengan nilai beta mengikuti bank yang digunakan, dimana untuk Bank Mandiri (Persero) Tbk memiliki nilai adjusted beta sebesar 1,388. Nilai risk free rate (R_f) dan implied market return (R_m) di Indonesia bulan Maret 2022 masing-masing sebesar 6,75% dan 9,68% (Sumber: market-risk-premia.com).

$$R_i = R_f + (R_m - R_f) \beta$$

$$R_i = 6,75\% + 9,68\% - 6,75\% \cdot 1,388$$

$$R_i = 10,82\%$$

Setelah perhitungan dilakukan, didapatkan bahwa nilai Ri yang diperoleh sebesar 10,82%. Selanjutnya, penentuan MARR menggunakan metode WACC dapat dilakukan, dengan nilai-nilai yang diketahui sebagai berikut:

Ri (Cost of equity) = 10,82%

Rd (Bank loan interest rate) = 8%

E (Nilai pasar ekuitas perusahaan) = Rp187.218.203

D (Nilai pasar hutang perusahaan) = Rp0

T (Tarif pajak marginal) = 1%

Nilai D sebesar Rp 0 menimbang bahwa kebutuhan dana akan sepenuhnya ditanggung oleh Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Desa Ancolmekar selaku owner dari Coffee Beans By Ancolmekar tanpa pinjaman bank. Sehingga, perhitungan nilai MARR dengan menggunakan rumus WACC adalah:

$MARR = WACC = Ri \times (ED+E) + Rd \times (1-T) \times (DE+D)$

$MARR = 10,82\% \times (Rp187.218.203Rp0 + Rp187.218.203) + 8\% \times (1-1\%) \times (Rp0Rp187.218.203 + Rp0)$

$MARR = WACC = 0,1082 + 0$

$MARR = WACC = 10,82\%$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, didapatkan hasil dari MARR atau tingkat pengembalian minimum yang diharapkan sebesar 10,82% yang digunakan untuk perhitungan kelayakan, menunjukkan hasil perhitungan nilai NPV, IRR, dan PBP dari Coffee Beans By Ancolmekar dapat dilihat pada Tabel 8(h) berikut:

Tabel 8 Perhitungan Analisis Kelayakan

Interest Rate	10,82%
NPV	Rp 83.739.761
IRR	25,86%
PBP	3,12

Perhitungan nilai NPV, PBP, dan IRR pada Tabel 8(h) menunjukkan bahwa pembukaan Coffee Beans By Ancolmekar dapat dikatakan layak karena memperoleh nilai NPV positif > 0, sebesar Rp 83.739.761, PBP yang didapatkan menunjukkan pengembalian modal dilakukan selama 3,12 tahun dan dengan nilai MARR sebesar 10,82% dan nilai IRR 25,86% diperoleh nilai $IRR > MARR$.

HASIL PENELITIAN

Setelah melalui seluruh tahapan perancangan sistem terintegrasi untuk pembukaan usaha Coffee Beans By Ancolmekar maka akan didapatkan hasil rancangan dari pembukaan toko online Coffee Beans By Ancolmekar ditunjukkan pada Tabel 9(i).

Tabel 9 Hasil Rancangan

No	Perancangan	Hasil Rancangan
1	Segmenting, Targeting, dan Positioning	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Segmenting</i>: <ol style="list-style-type: none"> 1. Geografis: Kota Bandung dan sekitarnya khususnya kecamatan yang ada di Kabupaten Bandung. 2. Demografis: Jenis kelamin pria maupun wanita pada rentang usia 20-24 tahun dengan pendapatan rendah hingga menengah keatas. 3. Psikografis: Jenis kelamin pria maupun wanita pada rentang usia 20-24 tahun yang menyukai dan mengkonsumsi kopi dengan berbagai variasi pengolahan kopi. 4. Tingkah laku: Mengkonsumsi kopi dengan berbagai variasi pengolahan kopi • <i>Targeting</i>: Jenis kelamin pria maupun wanita dengan rentang usia 20-24 tahun di Kota Bandung. • <i>Positioning</i>: Coffee Beans By Ancolmekar menawarkan kopi dengan kondisi baik dan kualitas yang selalu terjaga. Berasal dari perkebunan kopi Desa Ancolmekar, kualitas kopi dapat terlihat dari cara pengolahan kopi yang ditanam pada ketinggian 1000 Mdpl, hal ini terbukti karena ketinggian tanaman kopi menentukan tingkat dan bentuk biji kopi yang dihasilkan.
2	Bauran Pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Product</i>: Bubuk kopi “Baraja” 200 gram, bubuk kopi “Baraja” 500 gram, dan <i>roasted bean</i> “Lalakon Coffee” • <i>Price</i>: Bubuk kopi “Baraja” 200 gram = harga Rp 60.000 Bubuk kopi “Baraja” 500 gram = harga Rp 95.000 <i>Roasted bean</i> “Lalakon Coffee” = harga Rp 92.000. • <i>Place</i>: Kampung Babakan Randu RT 01 RW 04 Desa Ancol Mekar, dijual di <i>marketplace</i> Shopee • <i>Promotion</i>: Shopee Ads, Instagram Ads, dan Facebook Ads
3	Proses bisnis	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pengadaan = 30.287 menit • Proses penyiapan produk = 27 menit
4	Jumlah tenaga kerja	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Chief Executive Officer</i> (CEO) = 1 orang • <i>Marketing</i> = 1 orang • <i>Warehouse</i> = 1 orang • <i>Operational</i> = 1 orang • <i>Admin</i> = 1 orang

5	Lokasi usaha	Lokasi usaha digunakan sebagai kantor dan gudang penyimpanan produk kopi yang berlokasi di Kampung Babakan Randu RT 01 RW 04 Desa Ancol Mekar.
6	<i>Layout</i> kantor	<ul style="list-style-type: none">• Kantor 8 x 10 m• Gudang 3,5 x 6 m
7	Peralatan yang dibutuhkan	Peralatan yang dibutuhkan diantaranya <i>router</i> Wifi, laptop, <i>smartphone</i> , dispenser, dan galon. Untuk peralatan administrasi kantor antara lain meja kantor, kursi kantor, kursi tunggu, rak penyimpanan, lemari, AC 1 PK, <i>printer</i> , lampu LED, dan terminal kabel.
8	<i>Net Present Value</i> (NPV)	Nilai NPV yang didapat sebesar Rp 83.739.761. Nilai NPV bernilai positif, maka NPV diterima.
9	<i>Internal rate of Return</i> (IRR)	Nilai IRR sebesar 25,86% > MARR sebesar 10, 82% maka IRR diterima.
10	<i>Payback Period</i> (PBP)	Nilai PBP selama 3,12 tahun < nilai ekonomis sebesar 4 tahun maka PBP diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil perancangan kelayakan usaha Coffee Beans By Ancolmekar yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa estimasi permintaan produk Coffee Beans By Ancolmekar terus meningkat setiap tahunnya. Estimasi permintaan online diperoleh dari asumsi berdasarkan data historis penjualan secara offline dimana terdapat peningkatan mengikuti pertumbuhan target pasar yaitu pengguna internet di Indonesia yang menggunakan layanan e-commerce dari lima tahun sebelumnya. Estimasi kebutuhan tenaga kerja dari Coffee Beans By Ancolmekar dalam pembukaan toko online yaitu sebanyak lima orang dan lokasi usaha yang terpilih sebagai kantor sekaligus gudang penyimpanan produk dari toko online Coffee Beans By Ancolmekar menggunakan fasilitas yang dimiliki Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Desa Ancolmekar yang berlokasi di Kampung Babakan Randu RT 01 RW 04 Desa Ancol Mekar, Kecamatan Arjasari. Estimasi biaya investasi yang digunakan sebagai kebutuhan dana sebesar Rp 190.061.498 yang terdiri dari investasi tetap, biaya modal kerja, biaya SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan), dan biaya hak merek (biaya trademark).

Proyeksi periode bisnis yang dilakukan selama lima tahun menunjukkan nilai NPV sebesar Rp 83.739.761, PBP selama 3,12 tahun, dan IRR sebesar 25,86%, sehingga dapat disimpulkan bahwa rencana pengembangan bisnis digital pada Coffee Beans By Ancolmekar layak untuk dilakukan. Rencana pengembangan usaha Coffee Beans By Ancolmekar secara online sensitif terhadap peningkatan biaya pembelian kopi sebesar 8,80%, sensitif terhadap penurunan harga jual produk sebesar 3,39%, sensitif terhadap penurunan permintaan pasar sebesar 6,45% dan sensitif terhadap peningkatan biaya tenaga kerja sebesar 8,94%. Pada persentase kenaikan dan penurunan tersebut usaha Coffee Beans By Ancolmekar dikatakan tidak layak karena nilai NPV mulai negatif.

DAFTAR PUSTAKA

- R. R. Rerung, *E-Commerce Menciptakan Daya Saing Melalui Teknologi Informasi*, 1st ed. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- M. A. Rizaty, "Transaksi E-Commerce Indonesia Diproyeksikan Capai Rp 403 Triliun pada 2021," *Databoks.katadata.co.id*, Nov. 25, 2021.
- Kasmir and Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Edisi Revisi, Cetakan 12. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2016.
- P. Kotler and K. L. Keller, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Bahasa Indonesia Jilid 1, 13th ed. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Suliyanto, *Studi Kelayakan Bisnis: Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010.
- Kasmir and Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Edisi Revisi, Cetakan 8. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012.
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, First Edition. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010. *Journal World Wide Web*
- R. Pahlevi, W. A. Zakaria, and U. Kalsum, "Analisis Kelayakan Usaha Agroindustri Kopi Luwak di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten," *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis: Journal of Agribusiness Science*, vol. 2, no. 1, pp. 48–55, 2014, Accessed: Jul. 11, 2022. [Online]. Available: <https://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JIA/article/view/560/522>
- M. A. Rizaty, "Transaksi E-Commerce Indonesia Diproyeksikan Capai Rp 403 Triliun pada 2021," *Databoks.katadata.co.id*, Nov. 25, 2021.